

# **Survei Kualitas Transportasi Publik di Jabodetabek**

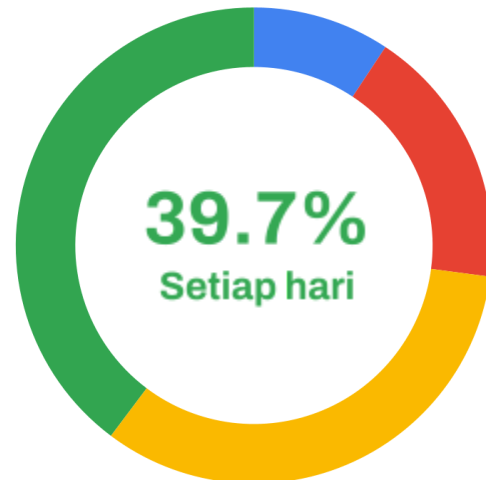
## Karakteristik Responden

1. Dari 964 responden, **39.7%** menggunakan transportasi umum **setiap hari**

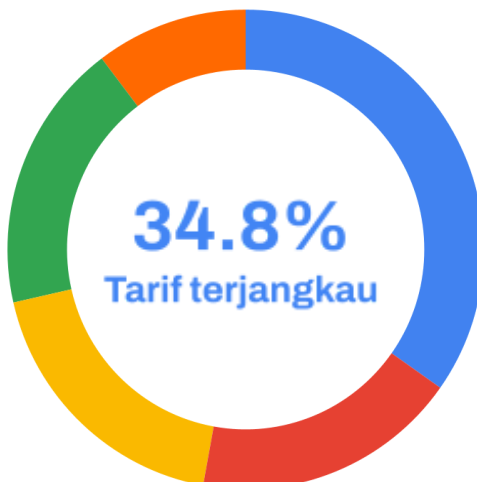


Dengan syarat:  
Responden yang menjawab  
“Sangat jarang” tidak dianalisis

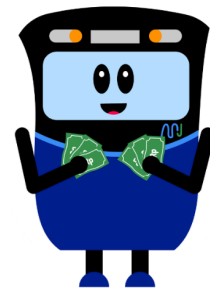
- Sangat jarang
- 1-2 kali seminggu
- 3-5 kali seminggu
- Setiap hari



2. **Tarif terjangkau** menjadi alasan utama dalam menggunakan transportasi umum

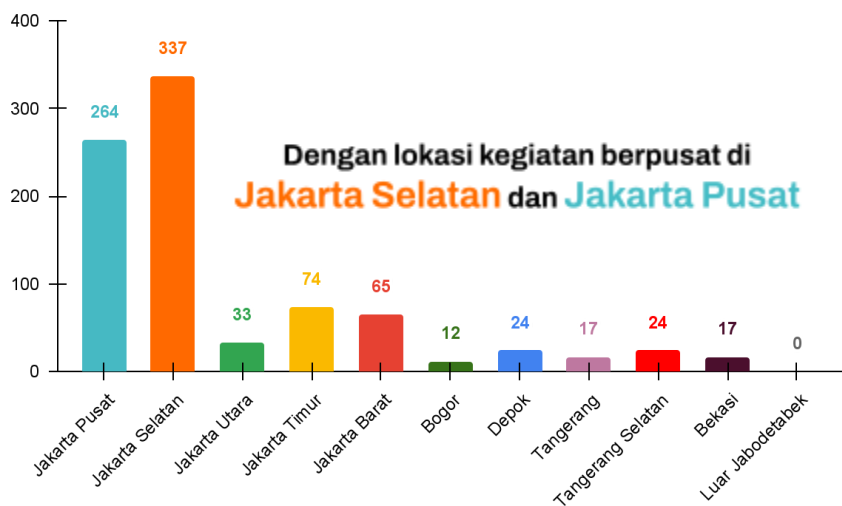
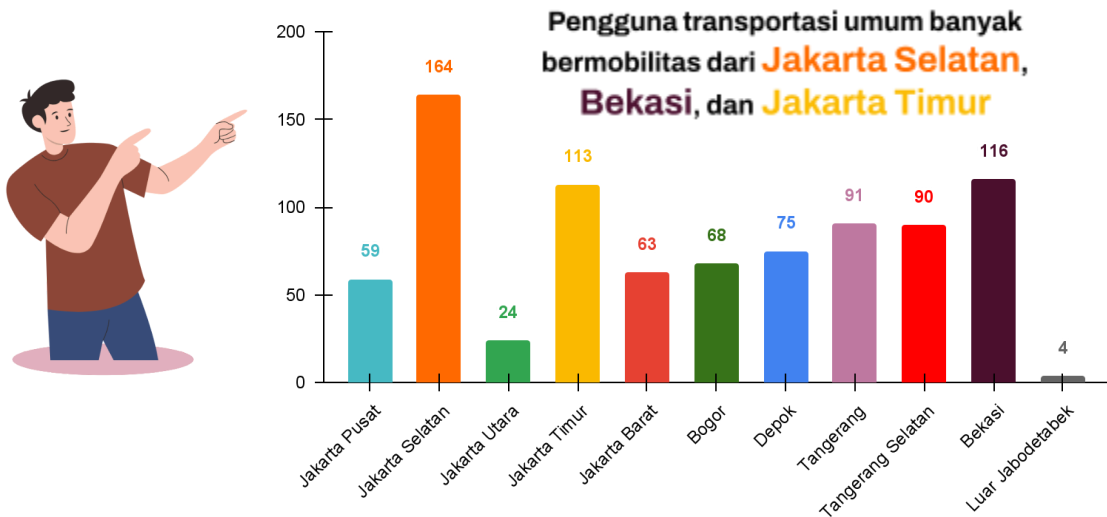


- Tarif terjangkau
- Cepat
- Aman dan nyaman
- Dekat dengan tempat tinggal dan/atau tempat beraktivitas
- Ramah lingkungan



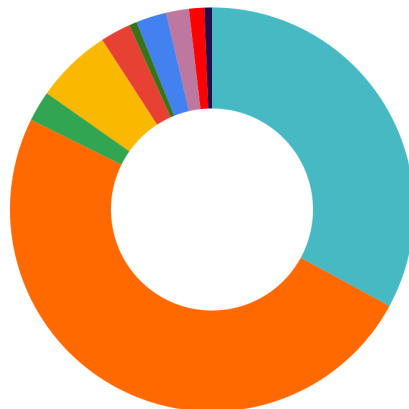
**Diikuti oleh:**  
**18.6%** karena “Aman dan nyaman”

### 3. Lokasi tempat tinggal dan tempat beraktivitas responden didominasi oleh Jakarta Selatan



Sebagai lokasi yang mendominasi, *commuters* dari **Jakarta Selatan** biasanya bermobilisasi ke:

1. **Jakarta Selatan (49.4%)**
  2. **Jakarta Pusat (32.9%)**
  3. **Jakarta Timur (6.1%)**
- ... dan 11.6% lokasi lainnya

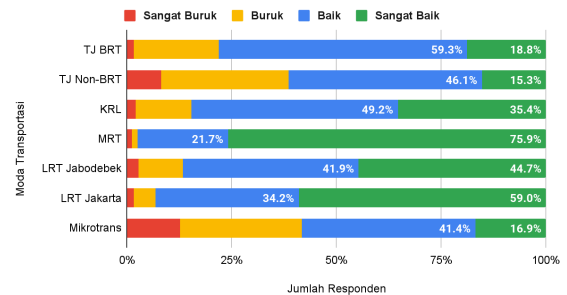


# Kualitas Transportasi Umum di Jabodetabek

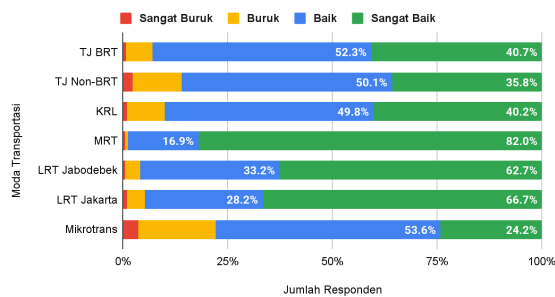
## 1. Bagaimana kualitas layanan dan fasilitas transportasi umum yang tersedia?

Pada seluruh aspek dan komponen penilaian, *commuters* sepakat bahwa **MRT Jakarta** merupakan moda transportasi umum dengan **kualitas terbaik** sementara **kualitas Mikrotrans paling perlu untuk ditingkatkan**

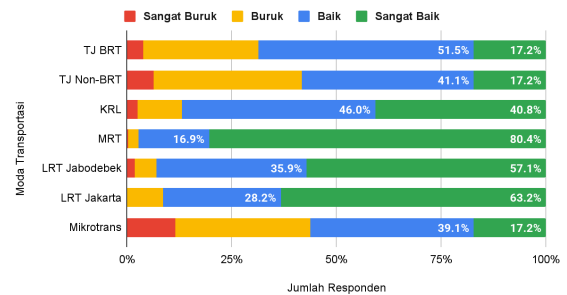
Penilaian Kualitas Waktu Tunggu



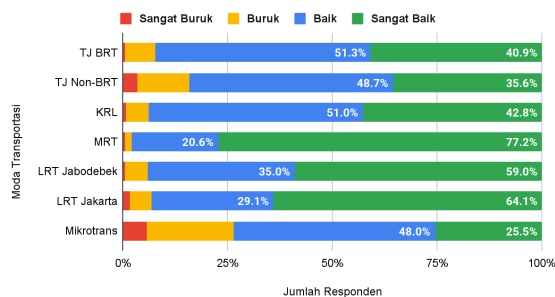
Penilaian Kualitas Kebersihan



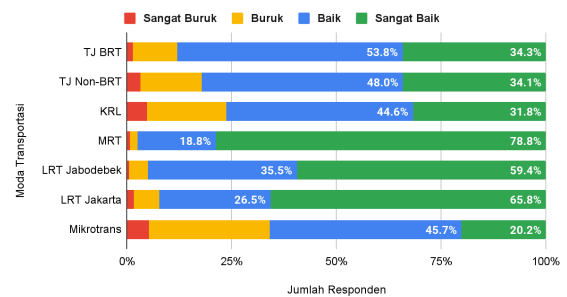
Penilaian Kualitas Ketepatan Jadwal



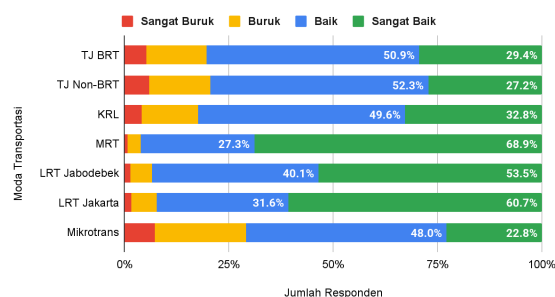
Penilaian Kualitas Penerangan



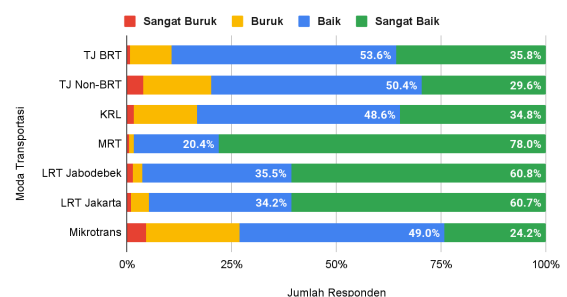
Penilaian Kualitas Kenyamanan



Penilaian Kualitas Inklusivitas



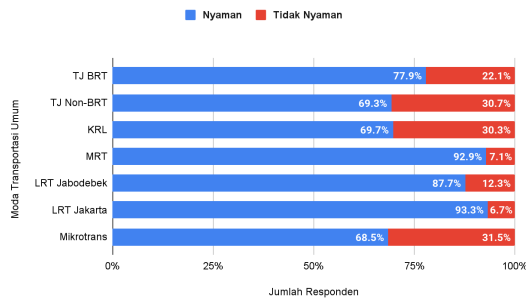
Penilaian Kualitas Keamanan



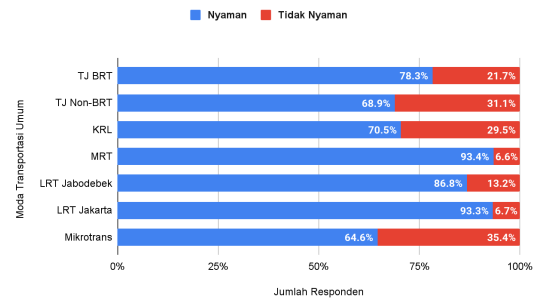


Sebagian besar responden merasa **nyaman** untuk berjalan kaki dan menggunakan fasilitas penyeberangan yang ada di sekitar halte/stasiun

**Kenyamanan Responden Berjalan Kaki Di Sekitar Area Halte/Stasiun**

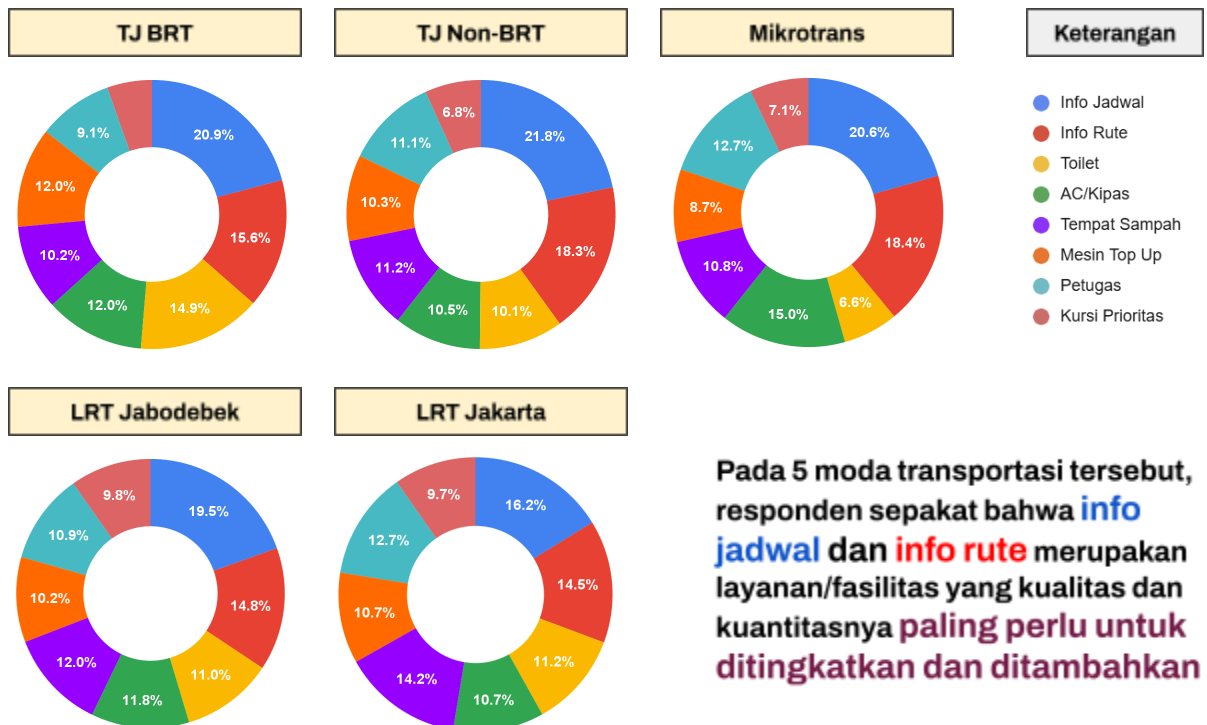


**Kenyamanan Fasilitas Penyeberangan Di Sekitar Area Halte/Stasiun**

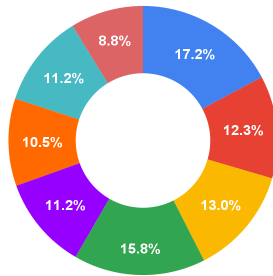


**LRT Jakarta** merupakan moda transportasi umum yang **paling nyaman untuk berjalan kaki**, kemudian **MRT Jakarta** merupakan moda transportasi umum dengan **fasilitas penyeberangan paling nyaman**, sementara itu **Mikrotrans** menjadi yang **paling perlu untuk meningkatkan kenyamanan**

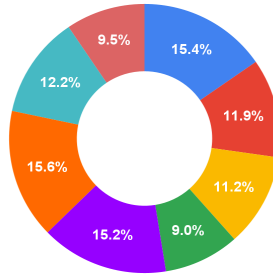
Lalu, sebenarnya **layanan/fasilitas** apa yang perlu **ditingkatkan/ditambahkan** lagi kedepannya?



KRL



MRT



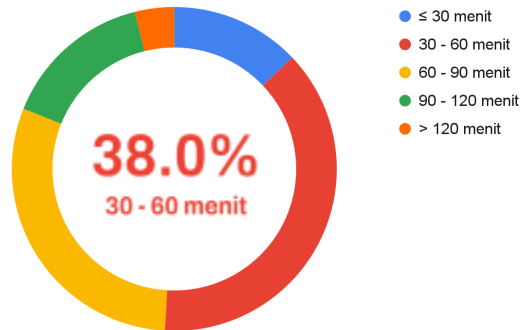
Selain **info jadwal**, **AC/kipas** pada KRL dan **mesin top up** pada MRT merupakan layanan/fasilitas yang paling perlu untuk ditingkatkan dan ditambahkan

Secara umum, **info jadwal** merupakan layanan/fasilitas yang paling perlu untuk ditingkatkan dan ditambahkan pada seluruh moda transportasi umum yang tersedia di wilayah Jabodetabek

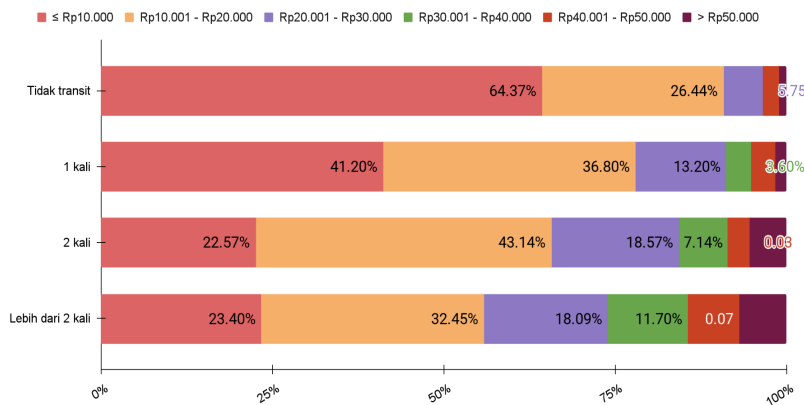
## 2. Bagaimana pengaruh waktu tempuh terhadap kualitas transportasi umum?

Mayoritas *commuters* memerlukan:

- **30 - 60 menit** untuk mencapai lokasi tujuan;
- **2 kali transit** tiap perjalanan; dan
- **Rp10.001 - Rp20.000** untuk tarif pulang-pergi

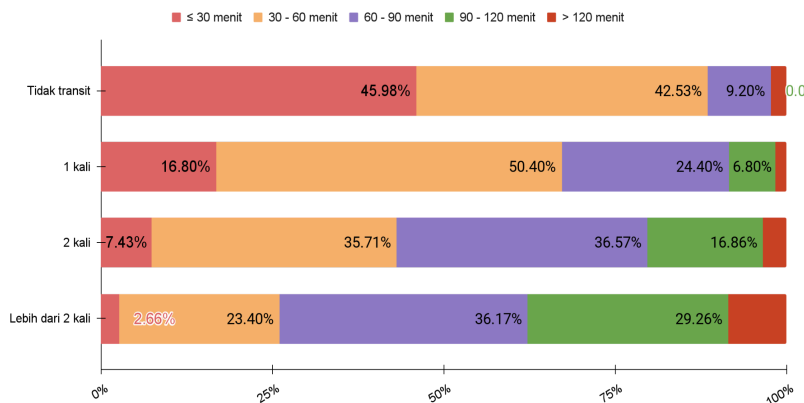


Nyatanya, ketiga hal tersebut saling berkorelasi karena...



Semakin banyak transit yang dilakukan, tarif yang dikeluarkan akan semakin mahal

dan...



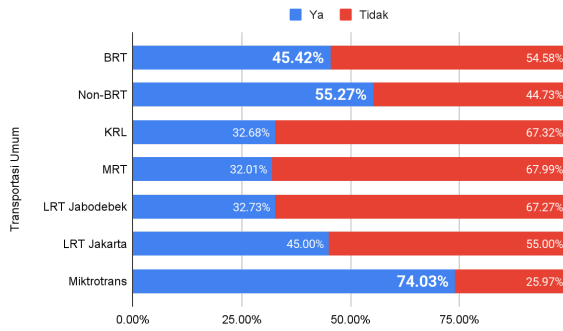
Semakin banyak transit yang dilakukan, waktu tempuh akan semakin lama

Dengan **tarif termahal (> Rp50.000)** dan **transit terbanyak (lebih dari 2 kali)**, berikut adalah urutan waktu tempuh yang dialami oleh *commuters*:

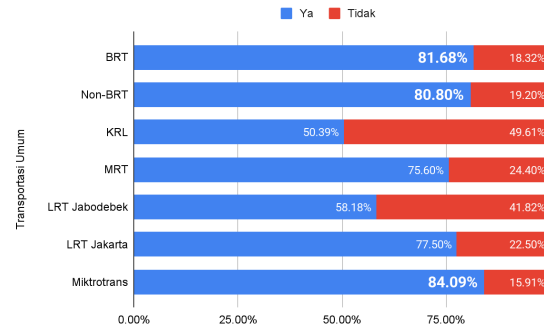
| Lokasi Asal       |                            | Lokasi Tujuan |
|-------------------|----------------------------|---------------|
| Bogor             | ----- > 120 menit ----->   | Jakarta       |
| Bekasi            | ----->                     | Bekasi        |
| Bekasi            | ----->                     | Jakarta       |
| Depok             | ----- 60 - 90 menit -----> | Jakarta       |
| Jakarta Selatan   | ----->                     | Jakarta       |
| Luar Jabodetabek  | ----->                     | Jakarta       |
| Bogor             | ----->                     | Bogor         |
| Depok             | ----->                     | Depok         |
| Jakarta Selatan   | ----->                     | Bekasi        |
| Jakarta Timur     | ----- 30 - 60 menit -----> | Jakarta       |
| Tangerang         | ----->                     | Tangerang     |
| Tangerang Selatan | ----->                     | Jakarta       |



### 3. Bagaimana kualitas konektivitas antar moda transportasi umum di wilayah Jabodetabek?



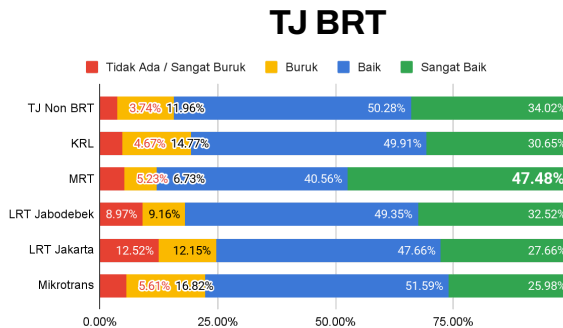
Moda yang dapat diakses dengan **berjalan kaki** dari rumah



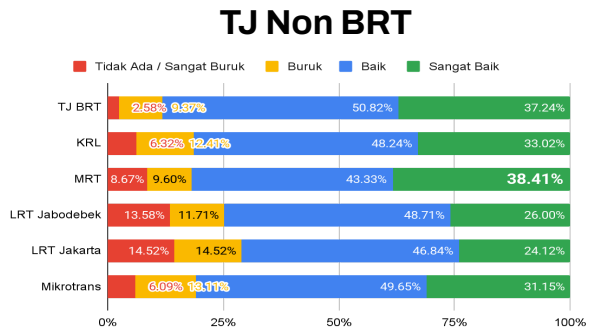
Moda yang dapat diakses dengan **berjalan kaki** dari tempat beraktivitas / tujuan

**TJ BRT, TJ Non-BRT, dan Mikrotrans** menjadi moda dengan halte/stasiun yang **paling mudah dijangkau** dari rumah dan lokasi beraktivitas dengan berjalan kaki

### Moda dengan integrasi yang sangat baik terhadap moda lainnya

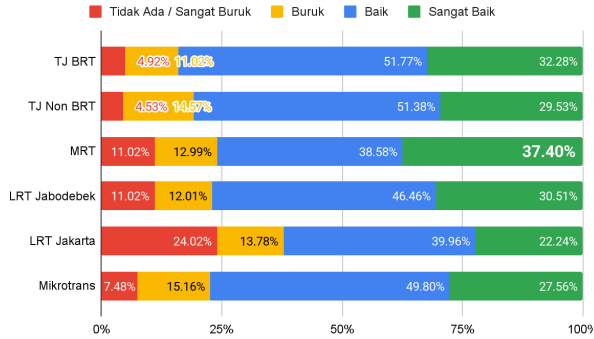


**TJ BRT** paling terintegrasi dengan **MRT**



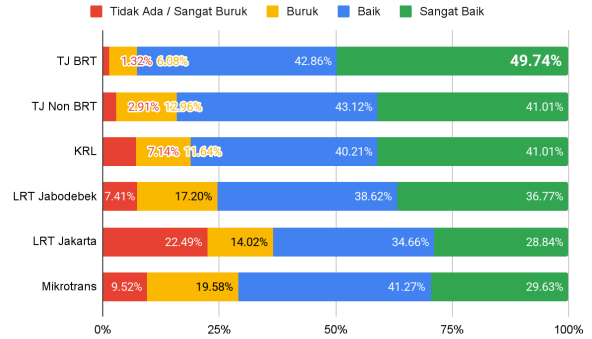
**TJ Non BRT** paling terintegrasi dengan **MRT**

## KRL



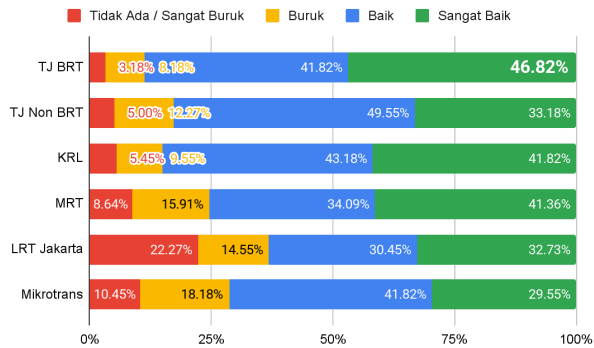
KRL paling terintegrasi dengan MRT

## MRT



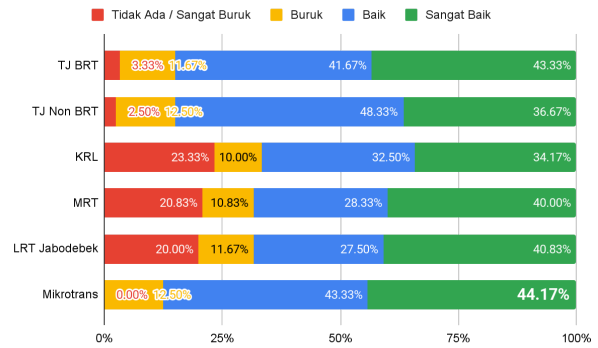
MRT paling terintegrasi dengan TJ BRT

## LRT Jabodebek



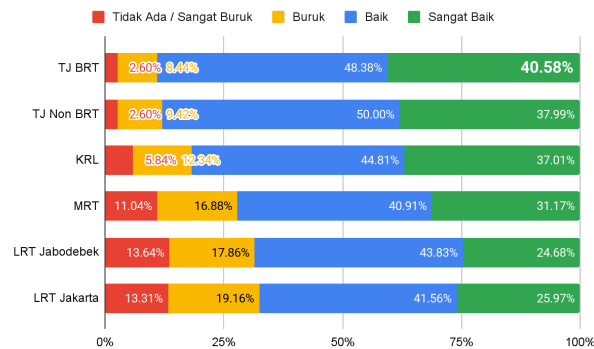
LRT Jabodebek paling terintegrasi dengan TJ BRT

## LRT Jakarta



LRT Jakarta paling terintegrasi dengan Mikrotrans

## Mikrotrans

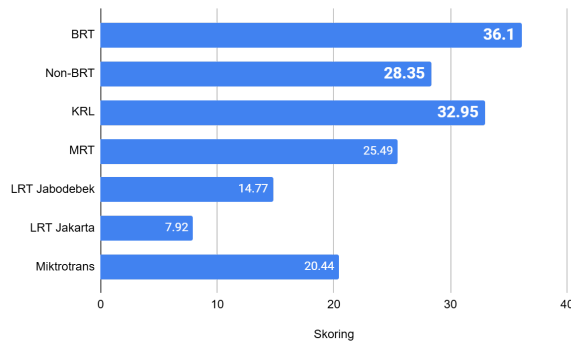


Mikrotrans paling terintegrasi dengan TJ BRT

## KESIMPULAN

TJ BRT merupakan moda yang paling mudah digunakan sebagai moda pertama untuk berpindah ke moda lainnya.

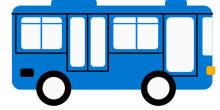
## Hasil Skoring Integrasi antar Moda



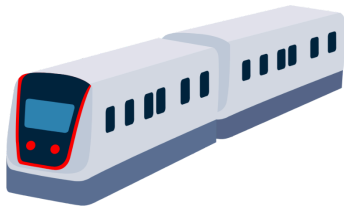
### Kesimpulan

Tiga transportasi umum yang paling terintegrasi adalah TJ BRT, KRL dan TJ Non BRT

## Transportasi umum di Jabodetabek memiliki beberapa keunikan loh, antara lain:



1. *Commuters* didominasi oleh anak muda (Gen Z) dengan angka sekitar **52.4% berusia 20-29 tahun**



2. Di antara moda transportasi lain, **hanya LRT Jakarta** yang memiliki penggunaan **lebih dominan saat weekend (43.7%)**

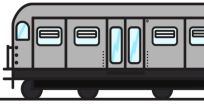
3. **Jakarta Selatan** merupakan wilayah dengan akses halte/stasiun yang **paling mudah diakses** dengan berjalan kaki



4. *Commuters* asal **Jakarta** lebih sering menggunakan **TJ BRT**, sedangkan *commuters* **Luar Jakarta** lebih mengandalkan **KRL** untuk beraktivitas



# Kesimpulan



## 1. Kualitas layanan dan fasilitas

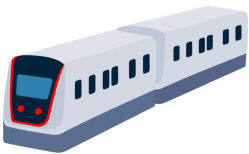
- MRT merupakan moda transportasi dengan **kualitas layanan dan fasilitas transportasi umum terbaik** untuk seluruh aspek dan komponen penilaian
- **Mikrotrans memerlukan peningkatan dan perbaikan kualitas layanan dan fasilitas** yang signifikan
- **Fasilitas** yang perlu **ditingkatkan secara umum** adalah **informasi jadwal dan informasi rute**, namun moda tertentu memiliki kebutuhan **khusus** yaitu: **AC/Kipas pada KRL** dan **mesin top-up pada MRT**

## 2. Waktu Tempuh

- **Mayoritas perjalanan** memakan waktu **30-60 menit**, namun bagi pengguna dari **luar Jakarta** waktu tempuh **dapat lebih dari 120 menit**
- Walaupun *commuters* mengeluarkan **tarif > Rp50.000** dan transit lebih dari 2 kali, waktu tempuh yang dilalui *commuters* masih bervariasi

## 3. Kualitas konektivitas

- **Konektivitas dari lokasi aktivitas menuju stasiun lebih baik** dibandingkan konektivitas dari rumah menuju stasiun.
- **TJ BRT adalah moda dengan integrasi yang paling baik** dengan yang lainnya, diikuti dengan **KRL dan TJ Non BRT**
- **Moda transportasi yang paling mudah diakses dari rumah dan tempat aktivitas** adalah **TJ BRT, TJ Non BRT, dan Mikrotrans**



## Apa kata *commuters* untuk meningkatkan kualitas transportasi umum di Jabodetabek?

Tiga pilar integrasi bisa ditingkatkan lagi: integrasi fisik, integrasi pembayaran, dan integrasi layanan

— Insan Ridho



Harapan saya, semoga integrasi antar moda transportasi makin lancar dan jadwalnya lebih tepat waktu. Saran saya, perbanyak jalur penghubung antar stasiun/halte dan perbaiki fasilitas penunjang seperti trotoar, petunjuk arah, serta keamanan di sekitar titik transit.

— Annisa Sofie

Harapannya ke depan, transportasi umum di Jabodetabek perlu lebih terintegrasi, nyaman, dan menjangkau wilayah pinggiran seperti Bogor, Depok, dan Bekasi. Sistem pembayaran sebaiknya disatukan, jadwal lebih tepat waktu, dan jumlah armada ditambah terutama di jam sibuk. Fasilitas harus aman, bersih, dan ramah disabilitas.

— Eko Saputra



# Maka, rekomendasi untuk meningkatkan kualitas transportasi umum di Jabodetabek adalah...

## 1. Pemerataan integrasi dan konektivitas pelayanan

- Mengembangkan halte dan stasiun yang saling terkoneksi
- Mengembangkan kawasan TOD
- Memperluas jangkauan layanan Mikrotrans

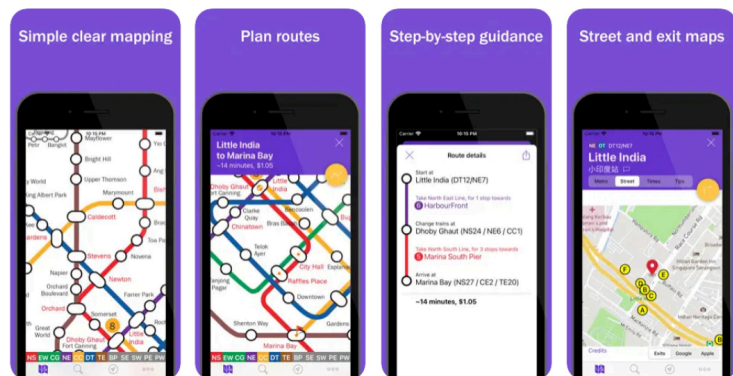


Contoh TOD Development Plan Di Singapura



## 2. Mengembangkan aplikasi layanan satu pintu

Meningkatkan konektivitas dan integrasi antar moda transportasi dengan mengembangkan aplikasi layanan satu pintu khusus yang dapat memberikan berbagai informasi dan layanan untuk seluruh moda transportasi umum



Contoh Aplikasi MyTransport.SG